

,Metode, Media dan Model Pembelajaran Kelas Rendah

Prodi PGSD
SEMESTER GENAP.



Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi guna mencapai tujuan pembelajaran. Akan tetapi kita harus mengetahui bahwa metode pembelajaran yang digunakan memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Oleh karena itu guru harus tepat dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, tujuan yang harus dicapai, serta situasi dan kondisi peserta didik yang tepat pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran.



Guru sebagai kunci utama menghantarkan siswa menuju perubahan, memiliki peran yang sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat membantu siswa memahami materi pelajaran



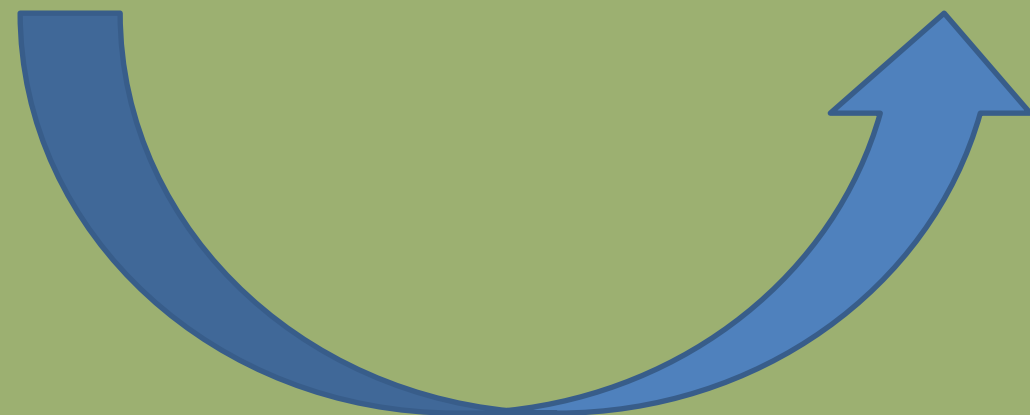
Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan serta mengembangkan nilai – nilai hidup.

Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat berpengaruh pada keberhasilan guru dalam mencapai tujuan pendidikan. Maka kedudukan metode pembelajaran dalam proses pendidikan merupakan alat atau cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Sardiman, motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya pengaruh dari luar. Karena itu metode berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan minat belajar seseorang atau siswa (Anissatul Mufarrokah, 2009: 78).

Metode pembelajaran merupakan prosedur atau cara yang digunakan yang digunakan oleh guru untuk mengimplementasikan rencana-rencana praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jadi metode berfokus pada pencapaian tujuan pembelajaran. metode juga harus disesuaikan dengan strategi pembelajaran. Berbagai macam metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran antara lain seperti: metode ceramah, demonstrasi, diskusi, simulasi, laboratorium, pengalaman lapangan, *brainstorming*, *debat*, *simposium*, dan sebagainya.





Ciri-ciri metode
pembelajaran
yang baik

- a) Bersifat luwes, fleksibel dan memiliki daya yang sesuai dengan watak murid dan materi .
- b) Bersifat fungsional dalam menyatukan teori dengan praktik dan mengantarkan murid pada kemampuan praktis.
- c) Tidak mereduksi materi, bahkan sebaliknya mengembangkan materi.
- d) Memberikan keleluasaan pada murid untuk menyatakan pendapat.
- e) Mampu menempatkan guru dalam posisi yang tepat, terhormat dalam keseluruhan proses pembelajaran.

Media Pembelajaran

- ✓ Media memiliki peran dalam pembelajaran seperti yang dijelaskan oleh Riyanto (2012: 26), media dalam pembelajaran yang berpusat pada guru media berfungsi untuk mendukung keberadaan guru dalam kelas. Media pembelajaran dirancang untuk meningkatkan dan mengembangkan proses belajar serta mendukung pembelajaran yang efektivitasnya. Media pembelajaran yang berpusat pada siswa, yaitu media dapat memberikan kesempatan kepada guru untuk menghabiskan lebih
- ✓ Secara umum kriteria yang harus diperhatikan dalam pemilihan media menurut Etin Solihatin (2012: 197) adalah tujuan, sasaran didik, karakteristik media yang bersangkutan, waktu, biaya , ketersediaan, konteks penggunaan dan mutu teknis.

Peran Media Dalam Proses Pembelajaran



Media Dalam Proses Pembelajaran

Peranan media dalam pembelajaran dapat menganalisis model sistem pengembangan pembelajaran. Model pengembangan pembelajaran, interaksi guru dan siswa dengan menggunakan media dan sumber belajar siswa (media) dapat digambarkan sebagai berikut. Pengajaran dilakukan untuk memfasilitasi pembelajaran, melalui penataan informasi dan lingkungan. Proses transmisi informasi dari suatu sumber ke suatu tujuan disebut komunikasi.

Proses transmisi informasi dari suatu sumber ke suatu tujuan disebut komunikasi. Pembelajaran biasanya bergantung pada penyerapan informasi baru, Informasi pendidikan serta pengajaran yang efektif tidak akan terlaksana kecuali terjadi komunikasi. .

Ukur Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para peserta didik. Pengalaman tiap peserta didik berbeda-beda, tergantung dari faktor-faktor yang menentukan kekayaan pengalaman anak, seperti ketersediaan buku, kesempatan melancong, waktu untuk membaca dan sebagainya. Peserta didik tidak mungkin dibawa ke objek langsung yang dipelajari, maka objeknyalah yang dibawa ke peserta didik.

Media pembelajaran mempunyai fungsi. Pada dasarnya, media adalah sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Sebagai alat komunikasi, media pembelajaran menurut Oemar Hamalik (1994: 54) .




Kompetitor Langsung Menurut Rudi Susilana (2009: 5) penggunaan media dalam proses pembelajaran mengandung 2 (dua) komponen yakni penyampaian pesan (materi pelajaran) dan perubahan sikap, tingkah laku setelah memahami materi pelajaran tersebut. Media pelajaran bertujuan untuk menyampaikan pesan (materi) dari guru kepada sekelompok siswa serta memberikan motivasi dan mengembangkan imajinasi siswa dalam belajar.

Kompetitor Tidak Langsung

Media merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran karena media merupakan suatu alat perantara pesan yang disampaikan oleh guru yang berupa pengetahuan maupun informasi kepada siswanya dan siswa menjadi tahu serta dapat belajar dari pesan yang disampaikan.

Media memiliki peran dalam pembelajaran seperti yang dijelaskan oleh Riyanto (2012: 26), media dalam pembelajaran yang berpusat pada guru media berfungsi untuk mendukung keberadaan guru dalam kelas. Media pembelajaran dirancang untuk meningkatkan dan mengembangkan proses belajar serta mendukung pembelajaran yang efektivitasnya.

A close-up photograph of a desk setup. On the left, a portion of a gold-colored laptop is visible, showing the keyboard with keys labeled 'delete', 'return', and 'shift'. In the center, a white spiral-bound notebook with horizontal lines is open. A silver pen with a gold-colored spiral binding is resting on the notebook. The background is a light-colored, slightly blurred surface.

Model Pembelajaran Kelas Rendah

Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar .

Model CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan pada penelitian tindakan kelas pada siklus I adalah (1) *Pendahuluan: Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, guru mengecek kehadiran siswa, kegiatan pembelajaran diawali dengan mengamati gambar yang ada di buku siswa, siswa diminta untuk mengamati gambar yang ada di buku siswa, siswa diminta memberikan pendapat tentang kegiatan yang terjadi pada gambar tersebut, guru memberikan pendapatnya tentang kegiatan yang terjadi pada gambar tersebut, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran akan dicapai dalam proses pembelajaran.*

(2) *Kegiatan Inti: Guru akan melakukan penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dengan tahapan sebagai berikut: (1) Guru menjelaskan materi yang akan ajarkan yaitu: Arti gambar pada lambang negara Garuda Pancasila dengan benar, (2) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, (3) Guru membagikan LKS dan menjelaskan hal-hal yang harus dilakukan siswa, (4) Siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru, (5) Siswa mencatat data hasil diskusi pada lembar kerja siswa, (6) Setiap kelompok berdiskusi untuk mengembangkan hasil yang sudah didapat, (7) Beberapa siswa mempersentasikan data hasil diskusi masing-masing kelompok mereka, dan (8) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. (3) *Penutup: Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari selanjutnya, guru memberikan tugas rumah kepada siswa, guru memberikan tindak lanjut berupa pemberian motivasi, dan guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinannya masing-masing.**



Model Pembelajaran

Model CTL bisa digunakan pada kelas rendah maupun kelas tinggi. CTL dapat dikombinasikan dengan media teknologi baik berupa video maupun gambar dimensi dalam menjelaskan materi pembelajaran. Model CTL dapat dimanfaatkan sebagai model alternatif yang mana siswa memperoleh nilai guna yang terpadu baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik siswa sekolah dasar. Motivasi dan keaktifan dalam pembelajaran sangat penting sehingga guru diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar dengan berbagai cara dan pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar. Materi dan model pembelajaran dalam penelitian ini diharapkan memiliki dampak yang besar dalam pembentukan kerjasama yang baik. Implikasi secara praktis, hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai masukan baik pada guru maupun calon guru. Memperhatikan dan memperbaiki model pembelajaran, sehingga pengajaran yang dilaksanakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Desain Model Pembelajaran Tematik Di SD Kelas Rendah

- Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran terpadu didefinisikan sebagai pembelajaran yang menghubungkan berbagai gagasan, konsep, keterampilan, sikap, dan nilai, baik antar mata pelajaran maupun dalam satu mata pelajaran. Pembelajaran tematik memberi penekanan pada pemilihan suatu tema yang spesifik yang sesuai dengan materi pelajaran, untuk mengajar satu atau beberapa konsep yang memadukan berbagai informasi.

Model Pemelajaran PKn SD kelas 1, 2, 3 (kelas rendah) Pendekatan Induktif /Deduktif.

- **Model Pembelajaran Induktif**

Pendekatan ini dikembangkan oleh filsuf Francis Bacon yang menghendaki penarikan kesimpulan didasarkan atas fakta-fakta yang konkrit sebanyak mungkin. Langkah-langkah yang harus ditempuh daalam model pembelajaran ini:

- 1. Guru memilih konsep
- 2. Guru menyajikan contoh-contoh khusus, prinsip atau aturan.
- 3. Guru menyajikan bukti yang berupa contoh tambahan untuk menunjang atau mengangkat perkiraan.
- 4. Guru menyusun pernyataan mengenai sifat umum yang telah terbukti berdasarkan langkah-langkah terdahulu.
- 5. Menyimpulkan dan tindak lanjut.

- **Model Ekspositori**

Pendekatan Ekspositori merupakan suatu pendekatan yang menekankan pada integrasi guru dengan siswa. Dalam pendekatan ini terjadi komunikasi satu arah yaitu dari guru ke siswa sehingga guru jauh lebih aktif dari pada siswa. Di pendekatan ekspositori siswa sebagai objek.

- Langkah-langkah pembelajaran yang didasarkan pada pendekatan ini:
- 1. Guru menyiapkan materi dan perlengkapan lain yang akan disampaikan.
- 2. Apersepsi dengan mengulangi sedikit materi yang lalu.
- 3. Setelah itu guru menyampaikan konsep-konsep materi.
- 4. Guru yang kreatif akan menyiapkan perlengkapan yang mendukung.
- 5. Guru mulai mengadakan pembelajaran.
- 6. Guru menyimpulkan, menegaskan yang sesuai dan memberikan tindak lanjut.



Model Pembelajaran terpadu merupakan model pembelajaran dengan pendekatan yang menekankan pada aspek-aspek bersifat umum seperti: *Thinking skills, social skills, values and attitudes*. Ada sepuluh model terpadu menurut Fogarty (1991), yaitu *fragmented, connected, nested, sequenced, shared, webbed, threaded, integrated, immersed, dan networked*.

Sementara itu Menurut hasil kajian Tim Pengembangan PGSD (1997) ada 3 macam model pembelajaran terpadu yang dapat diimplementasikan pada tingkat SD

1. Terpadu Model Connected

Langkah yang ditempuh dalam pembelajaran ini:

1. Guru menentukan tema-tema yang dipilih dari silabus.
2. Guru mencari tema yang hampir sama/relevan dengan tema-tema yang lain.
3. Tema-tema tersebut diorganisasikan pada tema induk.
4. Guru menjelaskan materi yang terdiri dari beberapa tema diatas.
5. Guru mengadakan tanya jawab tentang materi yang diajarkan.
6. Dengan bimbingan guru siswa membuat kelompok kecil.
7. Dengan bimbingan guru pada siswa di minta untuk mengerjakan tugas kelompok dari guru.
8. Guru memberikan kesimpulan, penegasan, evaluasi secara tertulis dan sebagai alat tindak lanjut guru menugaskan pada siswa untuk menyusun portofolio dan dikumpulkan minggu depan.

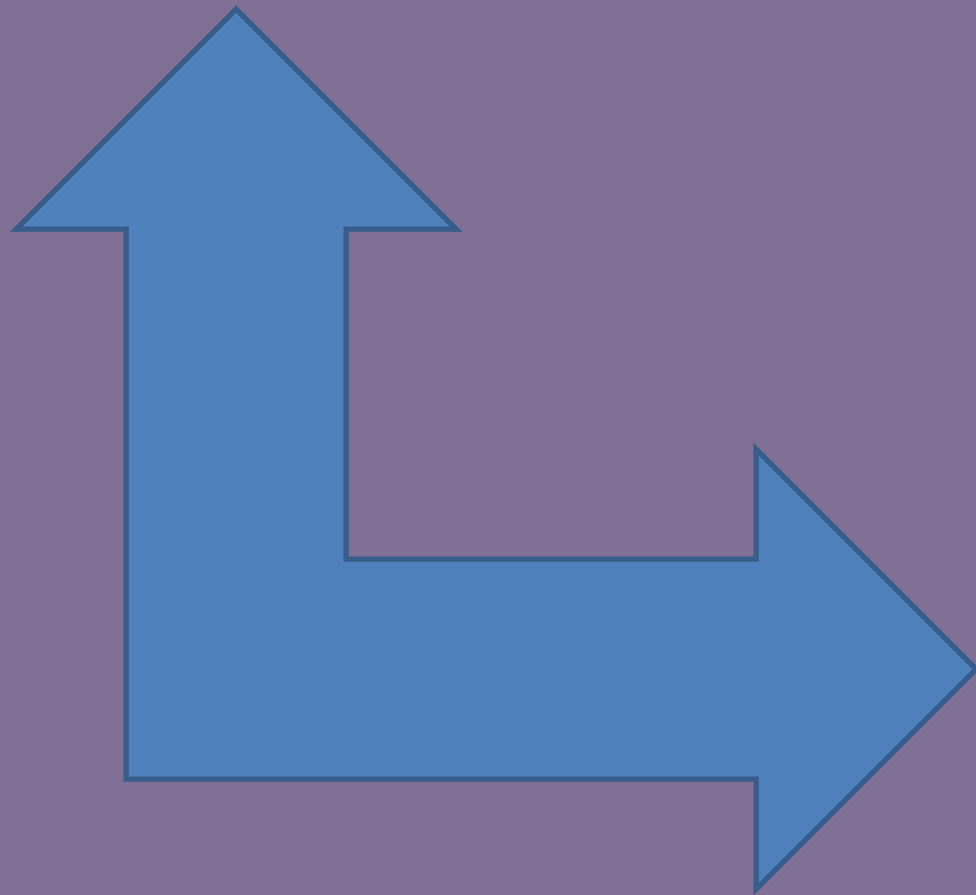


Terpadu Model Webbed Langkah-langkah yang ditempuh:

1. Guru menyiapkan tema utama dan tema lain yang telah dipilih dari beberapa standar kompetensi lintas mata pelajaran/bidang studi.
2. Guru menyiapkan tema-tema yang telah terpilih.
3. Guru menjelaskan tema-tema yang terkait sehingga materinya lebih luas.
4. Guru memilih konsep atau informasi yang dapat mendorong belajar siswa dengan pertimbangan lain yang memang sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran terpadu.

Model Terpadu Integrated

Langkah-langkah pembelajaran terpadu.



- Guru mencari tema-tema dari mata pelajaran lain yang memiliki makna yang sama. Guru memadukan tema-tema dari beberapa mata pelajaran yang dikemas menjadi satu tema besar.
- Guru menyusun RPP yang terdiri dari gabungan konsep-konsep berupa mata pelajaran.
- Guru menentukan alokasi waktu karena untuk pembelajaran ini biasanya memerlukan waktu lebih dari satu kali pertemuan.



TERIMAKASIH

Wassallamuallaikum wr wb